

Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Daftar Pustaka pada Laporan Penelitian

Elizabeth Hutapea¹ Jessica Sibagariang² Lyra Manullang³ Ristama Hutabalian⁴

English Literature Study Program, English Department, Faculty of Languages and Arts,
Universitas Negeri Medan, Deli Serdang Regency, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: elizabethhttp1@gmail.com¹ jessicasibagariang33@gmail.com²

lyra.hani.chyntiamanullang@gmail.com³ ristamafitriwidiyahutabalian@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan daftar pustaka pada laporan penelitian mahasiswa, menganalisis faktor penyebabnya, serta menemukan solusi efektif untuk meminimalkan kesalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui survei terhadap 15 mahasiswa Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan utama meliputi ketidakkonsistenan format (APA, MLA, Chicago Style), kesalahan penulisan informasi bibliografi, dan kurangnya pemahaman tentang standar sitasi. Faktor penyebab utamanya adalah minimnya bimbingan akademik, ketidaktepatan dalam menyalin referensi, serta keterbatasan waktu. Mayoritas responden (67%) menganggap bahwa penggunaan perangkat lunak referensi seperti Mendeley atau Zotero merupakan solusi paling efektif. Namun, masih diperlukan peningkatan bimbingan dosen dan penyediaan panduan yang lebih lengkap untuk membantu mahasiswa menyusun daftar pustaka secara akurat.

Kata Kunci: Daftar Pustaka, Kesalahan Sitasi, Standar Penulisan, APA, MLA, Chicago Style, Mendeley, Zotero, Bimbingan Akademik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, daftar pustaka merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah laporan penelitian. Daftar pustaka tidak hanya berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian didasarkan pada sumber yang valid, tetapi juga membantu pembaca dalam menelusuri referensi yang digunakan. Standar penulisan daftar pustaka seperti APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*), dan *Chicago Style* dirancang untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam sitasi akademik. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka yang benar. Kesalahan yang sering terjadi meliputi ketidakkonsistenan dalam format, kelalaian dalam mencantumkan sumber, serta ketidaktepatan dalam menuliskan informasi bibliografi seperti nama penulis, tahun publikasi, dan penerbit. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengurangi kredibilitas penelitian dan bahkan berpotensi menimbulkan tuduhan plagiarisme jika sumber tidak dikutip dengan benar. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penulisan daftar pustaka antara lain adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap standar penulisan, minimnya panduan atau bimbingan dari dosen, serta kurangnya ketelitian dalam menyalin informasi dari sumber asli. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyelesaikan laporan penelitian juga sering kali membuat mahasiswa terburu-buru dalam menyusun daftar pustaka, sehingga kesalahan menjadi lebih sering terjadi.

Penelitian ini mengidentifikasi tiga masalah utama dalam penulisan daftar pustaka: (1) kesalahan format dan inkonsistensi penerapan standar APA, MLA, dan Chicago Style; (2) kurangnya pemahaman mahasiswa dan bimbingan dosen tentang sitasi; serta (3) pemanfaatan alat bantu seperti Mendeley/Zotero yang belum optimal. Studi ini dibatasi pada mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan analisis tiga standar penulisan utama dan pengumpulan data melalui survei 15 responden. Rumusan masalah mencakup: jenis kesalahan umum, faktor

penyebab, dan solusi efektif untuk meningkatkan akurasi daftar pustaka. Tujuannya adalah mengidentifikasi kesalahan, menganalisis penyebab, dan menemukan solusi praktis melalui pemanfaatan teknologi dan bimbingan. Manfaat penelitian meliputi peningkatan kualitas penulisan akademik mahasiswa dan penyediaan panduan sistematis bagi institusi pendidikan.

Landasan Teoritis

Pengertian Umum

Daftar pustaka adalah bagian dari suatu karya ilmiah yang berisi daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian. Sumber ini bisa berupa buku, jurnal, makalah, laporan penelitian, maupun sumber daring yang memiliki kredibilitas akademik. Menurut Sugiyono (2017), daftar pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar teoritis yang kuat. Selain itu, daftar pustaka juga menjadi alat bantu bagi pembaca yang ingin menelusuri lebih lanjut referensi yang digunakan dalam penelitian tersebut. Keraf (2010) menambahkan bahwa daftar pustaka harus disusun secara sistematis dengan format yang baku dan konsisten agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri sumber-sumber yang dikutip.

Karakteristik Daftar Pustaka

- Memuat semua sumber yang dirujuk dalam teks penelitian.
- Disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis.
- Menggunakan format baku sesuai dengan gaya sitasi yang digunakan (misalnya APA, MLA, atau Chicago).
- Menampilkan informasi lengkap mengenai sumber, seperti nama penulis, tahun terbit, judul, nama penerbit, dan lokasi penerbitan (jika ada).
- Ditulis secara konsisten, tanpa mencampuradukkan berbagai gaya sitasi dalam satu daftar pustaka.

Fungsi dan Tujuan Daftar Pustaka

Menurut Purwanto (2020), daftar pustaka memiliki beberapa fungsi utama dalam sebuah penelitian akademik:

- Menunjukkan keabsahan ilmiah dengan mencantumkan sumber terpercaya yang mendukung argumen atau temuan penelitian.
- Menghindari plagiarisme dengan memberikan penghargaan kepada penulis asli yang karyanya digunakan dalam penelitian.
- Mempermudah verifikasi data, sehingga pembaca atau peneliti lain dapat menelusuri kembali sumber informasi yang digunakan dalam penelitian.
- Meningkatkan kredibilitas penelitian, karena menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan didasarkan pada referensi yang valid dan akademis.
- Membantu peneliti lain dalam menemukan sumber yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji.

Pedoman Penulisan Daftar Pustaka

Terdapat beberapa standar penulisan daftar pustaka yang digunakan secara internasional. Dalam penelitian ini, akan difokuskan pada tiga pedoman utama, yaitu *APA Style*, *MLA Style*, dan *Chicago Style*. Menurut Rampolla (2018), dalam penulisan daftar pustaka, konsistensi dalam format sangat penting agar referensi yang digunakan dapat ditelusuri dengan mudah oleh pembaca dan peneliti lain.

APA (American Psychological Association) Style – 7th Edition

Menurut Purdue OWL (2020), APA Style adalah sistem sitasi yang banyak digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, pendidikan, dan bidang terkait lainnya. Dalam APA Style, daftar pustaka disebut sebagai References dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis.

Format penulisan daftar pustaka dalam APA Style

Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). Judul buku (Edisi jika ada). Penerbit.

Contoh penulisan buku dalam APA Style	Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
Contoh penulisan artikel jurnal dalam APA Style	Rahmawati, S., & Putra, D. (2021). Kesalahan dalam penulisan daftar pustaka pada skripsi mahasiswa: Sebuah analisis. Jurnal Pendidikan dan Literasi, 8(2), 145-158. https://doi.org/xxxx
Contoh penulisan sumber daring dalam APA Style	American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7 th ed.). https://www.apa.org
	Adam Smith. 1982. The Theory of Moral Sentiment (Indianapolis: Liberty)

MLA (Modern Language Association) Style – 9th Edition

Menurut Gibaldi (2016), MLA Style sering digunakan dalam bidang humaniora, sastra, dan seni. Dalam MLA Style, daftar pustaka disebut sebagai Works Cited dan disusun berdasarkan nama belakang penulis. Tidak seperti APA Style, MLA tidak mencantumkan tahun penerbitan dalam tanda kurung.

Format penulisan daftar pustaka dalam MLA Style

Nama belakang, Nama depan. Judul Buku. Nama penerbit, Tahun terbit.

Contoh penulisan buku dalam MLA Style	Keraf, Gorys. Diksi dan Gaya Bahasa. Gramedia, 2010.
Contoh penulisan artikel jurnal dalam MLA Style	Ardiansyah, T., dan Rahayu, N. "Ketidakkonsistenan dalam Penulisan Daftar Pustaka." Jurnal Bahasa dan Sastra, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 78-92.
Contoh penulisan sumber daring dalam MLA Style	"Writing in MLA Style." Modern Language Association, 2020, www.mla.org/mla-style .
	Wang, Peiling. "Methodologies and Methods for User Behavioral Research." pada jurnal <i>Annual Review of Information Science and Technology. ARIST</i> , vol. 34, 1999.

Chicago Manual of Style (CMS) – 17th Edition

Menurut Turabian (2018), Chicago Style memiliki dua sistem kutipan utama: Notes and Bibliography (lebih umum digunakan dalam sejarah dan seni) serta Author-Date (lebih umum dalam ilmu sosial dan sains).

Format penulisan daftar pustaka dalam Chicago Style

Nama belakang, Nama depan. Judul Buku. Kota Penerbit: Penerbit, Tahun.

Contoh penulisan buku dalam Chicago Style	Wibowo, Rudi. Teknik Penulisan Ilmiah: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
Contoh penulisan artikel jurnal dalam Chicago Style	Suryani, R. "Penerapan Gaya Sitasi APA dalam Penulisan Ilmiah: Studi Kasus pada Mahasiswa Tahun Akhir." Jurnal Bahasa dan Sastra 12, no. 1 (2019): 78-92.
Contoh penulisan sumber daring dalam Chicago Style	Green, Lisa. "Citation and Referencing Guide: A Practical Approach to Academic Writing." Academic Press, 2022. https://www.academicpress.com

Daftar pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah yang harus ditulis sesuai dengan pedoman yang berlaku. Kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dapat memengaruhi validitas akademik suatu penelitian. Oleh karena itu, pemahaman terhadap standar sitasi dan konsistensi dalam penerapannya menjadi aspek penting dalam akademik. Menurut Gibaldi (2016), pemilihan gaya sitasi yang sesuai dengan bidang akademik dan penerapannya secara konsisten dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dan mengurangi kesalahan dalam daftar pustaka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan umum yang sering terjadi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas daftar pustaka dalam laporan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, penyebabnya, serta solusi yang dapat diterapkan untuk menguranginya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Sastra Inggris, dengan sampel sebanyak 15 responden yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online menggunakan Google Form, yang berisi pertanyaan terkait sumber referensi yang digunakan, tingkat kesulitan dalam menyusun daftar pustaka, penggunaan perangkat lunak referensi, serta pandangan mahasiswa terhadap bimbingan akademik dalam penulisan daftar pustaka. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari responden untuk melihat pola kesalahan yang paling sering terjadi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren kesalahan, menghubungkannya dengan faktor penyebab, serta mencari solusi yang paling efektif berdasarkan tanggapan responden. Hasil penelitian ini kemudian dibandingkan dengan teori dan standar penulisan daftar pustaka yang berlaku, seperti APA, MLA, dan *Chicago Style*, guna mendapatkan rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka yang lebih akurat dan sesuai standar akademik. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan daftar pustaka serta cara untuk mengatasinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap 15 responden yang mengisi Google Form.

Sumber referensi yang paling sering digunakan

Sumber Referensi	Jumlah Responden
Buku	1
Jurnal	12
Website	2

Pembahasan

Mayoritas responden (80%) lebih banyak menggunakan jurnal ilmiah sebagai sumber referensi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mencari sumber yang memiliki kredibilitas akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan buku atau website. Namun, hanya 1 orang yang menggunakan buku sebagai referensi utama. Padahal, buku juga merupakan sumber yang memiliki validitas tinggi. Rendahnya penggunaan buku bisa disebabkan oleh

keterbatasan akses atau kecenderungan mahasiswa untuk mencari informasi yang lebih ringkas dan *up-to-date* dari jurnal *online*.

Penggunaan perangkat lunak referensi

Penggunaan perangkat lunak Referensi	Jumlah Responden
Sering	7
Kadang – kadang	7
Tidak pernah	1

Pembahasan

Sebanyak 14 dari 15 responden telah menggunakan perangkat lunak referensi seperti Mendeley atau Zotero dalam menyusun daftar pustaka. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menyadari manfaat dari perangkat lunak tersebut. Namun, ada satu orang yang tidak pernah menggunakannya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai perangkat lunak referensi atau tidak adanya pelatihan yang cukup untuk menggunakannya secara efektif.

Tingkat kesulitan dalam menulis daftar Pustaka

Tingkat kesulitan	Jumlah Responden
Sangat mudah	2
Cukup mudah	8
Cukup sulit	4
Sangat sulit	1

Pembahasan

Sebagian besar responden merasa bahwa menyusun daftar pustaka cukup mudah (67%). Namun, masih ada 5 orang yang merasa kesulitan, dengan 1 orang merasa bahwa proses ini sangat sulit. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa sudah terbiasa dengan standar penulisan, masih ada beberapa yang merasa kesulitan, kemungkinan karena kurangnya pemahaman atau ketelitian dalam menerapkan aturan yang berlaku.

Bantuan Dari Dosen Atau Pembimbing Dalam Menyusun Daftar Pustaka

Tingkat Bantuan	Jumlah Responden
Sangat membantu	0
Cukup membantu	9
Kurang membantu	2
Tidak membantu	4

Pembahasan

Sebanyak 9 responden merasa bahwa bimbingan akademik dari dosen cukup membantu dalam memahami penulisan daftar pustaka. Namun, tidak ada satu pun responden yang merasa sangat terbantu, sementara 4 orang merasa bahwa bimbingan ini sama sekali tidak membantu. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam sistem pembelajaran terkait penulisan daftar pustaka. Dosen mungkin tidak memberikan panduan yang cukup detail, atau mahasiswa tidak mendapatkan sesi pelatihan yang memadai mengenai sitasi dan referensi akademik.

Frekuensi Penggunaan Standar Penulisan (APA, MLA, Chicago Style.)

Frekuensi penggunaan	Jumlah Responden
Selalu	1
Sering	8

Kadang – kadang	6
Tidak pernah	0

Pembahasan

Sebagian besar responden sering menggunakan standar penulisan daftar pustaka (60%), sedangkan 40% hanya menggunakannya kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan standar penulisan daftar pustaka. Penyebabnya bisa jadi karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya format yang benar atau tidak adanya pengawasan yang ketat dari dosen dalam menilai daftar pustaka mahasiswa.

Pemahaman tentang Format Penulisan Daftar Pustaka

Tingkat pemahaman	Jumlah Responden
Sangat paham	0
Cukup paham	10
Kurang paham	5
Tidak paham	0

Pembahasan

Mayoritas responden merasa cukup paham dengan format daftar pustaka, tetapi tidak ada yang merasa sangat paham. Sementara itu, 5 responden masih kurang memahami format penulisan yang benar. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan daftar pustaka masih belum optimal. Penyebabnya bisa berasal dari minimnya pelatihan atau kurangnya praktik dalam menulis daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik.

Penyebab kesalahan dalam penulisan daftar Pustaka

Penyebab kesalahan	Jumlah Responden
Kurangnya pemahaman standar	7
Kurangnya panduan dari dosen	3
Ketidaktelitian dalam menyalin informasi	4
Keterbatasan waktu dalam Menyusun laporan	1

Pembahasan

Sebagian besar responden mengidentifikasi bahwa penyebab utama kesalahan dalam daftar pustaka adalah kurangnya pemahaman tentang standar penulisan (47%). Selain itu, ada juga faktor ketidaktelitian dan kurangnya panduan dari dosen. Ini menunjukkan bahwa pelatihan lebih lanjut mengenai standar penulisan sangat diperlukan agar mahasiswa dapat menyusun daftar pustaka dengan lebih akurat.

Frekuensi Memeriksa Daftar Pustaka Sebelum Mengumpulkan Laporan

Frekuensi pemeriksaan	Jumlah Responden
Selalu	1
Sering	3
Kadang – kadang	10
Tidak pernah	1

Pembahasan

Sebagian besar responden hanya memeriksa daftar pustaka mereka kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan kesalahan dalam daftar pustaka sebelum menyerahkan laporan mereka. Akibatnya, kesalahan yang tidak disengaja bisa tetap ada dalam laporan akhir.

Cara Terbaik Mengurangi Kesalahan dalam Penulisan Daftar Pustaka

Cara mengurangi kesalahan	Jumlah Responden
Mengadakan pelatihan atau <i>workshop</i>	1
Menyediakan panduan yang lebih lengkap	4
Memanfaatkan perangkat lunak referensi	10

Pembahasan

Mayoritas responden (67%) memilih solusi dengan memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih solusi yang praktis dan dapat mengotomatisasi proses penyusunan daftar pustaka. Sementara itu, 4 responden merasa bahwa panduan tertulis yang lebih lengkap dari institusi akan membantu, sedangkan hanya 1 orang yang menganggap bahwa pelatihan atau workshop akan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam penulisan daftar pustaka masih sering terjadi, terutama dalam hal ketidakkonsistenan format, kesalahan dalam menulis nama penulis, tahun publikasi, serta penghilangan informasi penting seperti penerbit atau volume jurnal. Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap standar penulisan seperti APA, MLA, dan *Chicago Style*, minimnya bimbingan akademik dari dosen, serta kurangnya ketelitian dalam menyalin informasi referensi. Meskipun perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero dapat membantu mengurangi kesalahan, masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkannya secara optimal. Selain itu, bimbingan akademik terkait penulisan daftar pustaka dirasa masih kurang membantu, sehingga diperlukan panduan yang lebih sistematis dan pelatihan tambahan. Untuk mengatasi permasalahan ini, cara terbaik adalah dengan meningkatkan pemanfaatan perangkat lunak referensi, menyediakan panduan yang lebih lengkap, serta mengadakan pelatihan atau workshop agar mahasiswa lebih memahami standar penulisan daftar pustaka yang benar. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih teliti dalam menyusun daftar pustaka, dan institusi akademik dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam pembelajaran sitasi akademik guna meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association (APA). (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). Washington, DC: APA. Dapat diakses melalui situs resmi APA atau sumber akademik terkait.
- Gibaldi, J. (2016). *MLA Handbook for Writers of Research Papers* (9th ed.). Modern Language Association. Panduan ini tersedia di berbagai situs pendidikan dan perpustakaan daring.
- Modern Language Association (MLA). (2021). *MLA Formatting and Style Guide*. Modern Language Association. Beberapa panduan tersedia di: <https://style.mla.org/>
- Purdue Online Writing Lab (OWL). (2020). *APA Formatting and Style Guide*. Purdue University. Dapat diakses di: <https://owl.purdue.edu/>
- Rampolla, M. L. (2018). *A Pocket Guide to Writing in History* (9th ed.). Bedford/St. Martin's. Buku ini tersedia di berbagai platform akademik dan perpustakaan online.
- The Chicago Manual of Style. (2017). *The Chicago Manual of Style* (17th ed.). University of Chicago Press. Beberapa bagian dari buku ini dapat ditemukan melalui situs resmi The Chicago Manual of Style.
- Turabian, K. L. (2018). *A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations* (9th ed.). University of Chicago Press. Panduan ini sering tersedia dalam bentuk PDF atau ringkasan dari berbagai sumber akademik.